

Perancangan sistem informasi persediaan barang inventaris proyek berbasis web (studi kasus pt. pradata integra media)

¹ Sadarman Telaumbanua, ²Tommy Defisa *, ³Asih Septia Rini

¹²³ Program Studi Sistem Informasi, STMIK Jayakarta

Jl. Salemba I No, 10 - 12 A – Jakarta Pusat, Indonesia

*Email : tommy@gmail.com

sadarmantelaumbanua@gmail.com , asihseptiarini@stmik.jayakarta.ac.id

Received: December 08,2021,**Revised:** December 27, 2021, **Accepted:** January 20, 2022

Abstrak

PT. Pradata Integra Media adalah Perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi Infrastruktur Manajemen Proyek Terkemuka. Dengan layanan terfokus untuk perencanaan Data Center, Konsultasi, Perancangan, Rekayasa, dan Pemeliharaan Ruang Komputer dan Server. Untuk sistem barang masuk dan keluar atau material pada divisi Logistik ini terjadi ketika ada proyek yang berjalan.

Proses sistem barang masuk dan keluar masih menggunakan teknik pembukuan atau konvensional dalam pengolahan datanya dan informasi yang dihasilkan tidak akurat sehingga dalam pencarian data barang membutuhkan waktu yang lama karena data dibiarkan menumpuk.

Pembuatan Aplikasi persediaan barang berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL pada PT. Pradata Integra Media meliputi proses pengolahan master data yang terdiri stok barang dan inventaris proyek yang berfokus pada input barang baru, proses barang keluar, input data barang inventaris proyek, status persediaan stok barang, proses pengajuan pengadaan peralatan proyek, proses pembuatan surat pengantar barang keluar, laporan persediaan stok barang dan laporan persediaan barang inventaris proyek.

Dengan menggunakan sistem aplikasi berbasis web diharapkan divisi yang berkaitan dengan material barang dapat melakukan proses pendataan barang dengan mudah, karena tingkat kecepatan dan proses pendataan pada lebih akurat, efisien dan rapi, sehingga mudah untuk menemukan data yang komputer diinginkan.

Kata Kunci : PT. Pradata Integra Media, inventaris proyek, PHP, MySql, stok barang, Logistik.

Abstract

PT. Pradata Integra Media is a Leading Project Management Infrastructure Information Technology Company. With focused services for Data Center planning, Consulting, Design, Engineering, and Maintenance of Computer and Server Rooms. For incoming and outgoing goods or material systems in the Logistics division, this occurs when a project is running.

The process of the incoming and outgoing goods system still uses bookkeeping or conventional techniques in processing the data and the resulting information is inaccurate so that the search for goods data takes a long time because the data is allowed to accumulate.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

Making web-based inventory application with PHP programming language and MySQL database at PT. Pradata Integra Media includes master data processing which consists of stock and project inventory that focuses on input of new goods, process of goods out, input of project inventory data, inventory status of goods, the process of submitting project equipment procurement, the process of making a letter of introduction for outgoing goods, inventory inventory reports and project inventory inventory reports.

By using a web-based application system, it is hoped that divisions related to material goods can carry out the data collection process easily, because the speed and data collection process is more accurate, efficient and neat, making it easy to find the desired computer data.

Keywords: PT. Pradata Integra Media, project inventory, PHP, MySql, stock, Logistics.

1. Latar Belakang Masalah

Penggunaan komputer dan perangkat jaringan komputer dalam perusahaan sudah menjadi hal penting untuk keberlangsungan bisnis perusahaan. Suatu perusahaan dalam hal persediaan barang dan aset mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi tingkat ketersediaan modal dan keuntungan yang dimiliki perusahaan. Untuk menjamin agar pengelolaan persediaan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Hal yang dapat dipertimbangkan bahwa betapa pentingnya menjaga persediaan karena modal yang tertanam pada persediaan sangatlah besar maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar bagi perusahaan. Pengendalian terhadap barang stok dan barang inventaris proyek bertujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan serta memberikan informasi mengenai persediaan agar mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan serta dapat mempercepat proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.

PT. Pradata Integra Media adalah Perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi Infrastruktur yang terfokus untuk perencanaan Data Center, Konsultasi, Perancangan, Rekayasa, dan Pemeliharaan Ruang Komputer dan Server. Selama bekerja di perusahaan ini, penulis melihat bahwa PT. Pradata Integra Media dalam pendataan persediaan barang yang digunakan selama ini yaitu menggunakan sistem konvensional (manual), dimana data persediaan barang perusahaan disimpan dalam bentuk dokumen Microsoft excel oleh divisi Pengadaan Barang. Penyimpanan dokumen yang belum terkomputerisasi di era saat ini dinilai kurang efektif dan efisien dalam segi waktu dan perkembangan teknologi saat ini. Kurangnya informasi terhadap persediaan stok barang dan barang inventaris proyek yang tersedia sangat berpengaruh pada penyusunan RKM (Rencana Kebutuhan Material) proyek baru, dimana stok barang dan barang inventaris kantor yang tersimpan digudang dimasukan dalam RKM proyek baru dan ini menambah anggaran operasional proyek yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Barang sisa proyek dan peralatan proyek ini tidak terdata dengan baik pada saat proyek telah selesai, dimana barang-barang tersebut dibiarkan menumpuk di gudang. Dalam pendataan persediaan stok barang dan barang inventaris proyek ada ruang yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Banyak barang sisa proyek dan barang inventaris pada saat proyek dikerjakan di saat dibutuhkan kembali susah ditemukan, hilang dan rusak karena kelamaan ditumpuk dengan barang-barang yang lain di Gudang. Keadaan penyimpanan barang seperti ini menjadi pekerjaan besar pada saat melakukan stok opname, ditemukan bahwa jumlah fisik barang tidak sesuai pada data stok yang ada di excel, hal ini disebabkan kurangnya pengawasan pada stok dan asset proyek yang dimiliki perusahaan.

Dari latar belakang diatas penulis telah mengusulkan kepada PT. Pradata Integra Media untuk dilakukan penerapan sebuah aplikasi persediaan barang inventaris proyek yang bisa menjadi solusi dari kendala tersebut. Solusi tersebut dikemas menjadi penelitian skripsi dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Inventaris Proyek Berbasis Web Pada PT. Pradata Integra Media"**.

2. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

1). Tujuan

Merancang aplikasi persediaan barang inventaris proyek pada perusahaan untuk membantu pengecekan persediaan stok barang dan barang inventaris proyek, membuat laporan barang masuk dan laporan barang keluar baik untuk stok barang atau barang penggunaan barang inventaris proyek. Serta mengimplementasikan aplikasi persediaan barang inventaris proyek pada perusahaan sebagai kendali terhadap barang masuk dan barang keluar, sehingga memudahkan dalam pencarian data dan penyusunan RKM (Rencana Kebutuhan Material).

2). Manfaat

Untuk mempermudah bagian Pengadaan Barang dan Pembelian untuk melakukan proses input barang masuk dan barang keluar dengan menggunakan aplikasi berbasis website dan disimpan di dalam sebuah database sehingga memudahkan dalam pencarian data.

Untuk mempermudah bagian admin proyek dalam proses penginputan data RKM (Rencana Kebutuhan Material) pada proyek baru dan permintaan barang ketika sedang dilokasi proyek.

Serta mempermudah dalam melihat dan mencetak laporan barang masuk, barang keluar dan laporan persediaan peralatan inventaris proyek.

Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.

3. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti mendapatkan referensi teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari Penelitian terdahulu, peneliti menemukan penelitian dengan judul yang sama, namun tempat penelitian berbeda dan metode pengembangan beserta pendekatan sistem yang digunakan juga berbeda. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait penelitian dilakukan peneliti.

Tabel 2.1. Review jurnal

Judul Penelitian	1 Perancangan Sistem Informasi Dan Pengendalian Persediaan Barang Pada Cv Sultan Tex Kaladawa Tegal
Nama Peneliti	Harun Zein Musofi
JudulJurnal/ Procceding Tahun penerbitan	Fakultas Teknik Universitas Pancasakti Tegal 2021
Masalah Utama Yang Di Angkat	Cv Sultan Tex Kaladawa Tegal dalam membuat Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Barang masih dilakukan secara konvensional, belum ada pencatatan yang lengkap mengenai pengendalian persediaan barang.
Tujuan Penelitian	Merancang sistem informasi persediaan barang (Inventory Application) dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai database-nya. Menerapkan sistem informasi persediaan barang (Inventory Application) dengan menggunakan PHP dan MySQL agar semua pekerjaan yang ada dapat dilakukan secara efektif, akurat dan efisien.
Metoda Penelitian	Metode yang digunakan adalah metode <i>Research and Development</i> (R&D). <i>Research and</i>



	<i>Development</i> merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.
Tujuan Penelitian	Merancang sistem informasi persediaan barang berbasis <i>web</i> merupakan perancangan rekayasa perangkat lunak yang dapat dijalankan diinternet.
Kesimpulan Penelitian	Perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis aplikasi <i>web</i> ini merupakan perancangan rekayasa perangkat lunak yang menggunakan pendekatan <i>Research and Development</i> dengan model perancangan yaitu model air terjun (<i>waterfall</i>). Terdapat tiga menu utama di dalam aplikasi ini yaitu, menu data barang masuk, menu data barang keluar, dan menu total keseluruhan barang.
Persamaan Penelitian	Merancang system informasi persediaan barang berbasis Web
Perbedaan Penelitian	Pada penelitian ini menggunakan metode waterfall.

4. Pengertian Persediaan

Persediaan barang dagang dibedakan menjadi dua yaitu persediaan awal dan persediaan akhir. **Persediaan awal** menggambarkan persediaan yang tidak terjual pada periode lalu dan **persediaan akhir** menggambarkan jumlah barang-barang yang tidak terjual oleh perusahaan. (Sumber: Diakses dari http://www.akuntansi_lengkap.com/akuntansi/pengertian-persediaan-barang-dagang-sistem-metode-dan-kepemilikannya/ pada tanggal 12 Oktober 2021 pukul 20:37).

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang - barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu senggunanya dalam suatu proses produksi. (Sumber: Diakses dari <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/mediasisfo/article/view/242/229> pada tanggal 12 Oktober 2021 pukul 21:00)

Persediaan (*Inventory*), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri (*Manufaktur*), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan. Berikut jenis-jenis persediaan :

5. Pengertian Inventaris

Inventarisasi berasal dari kata “inventaris” (Latin = *inventarium*) yang berarti daftar barang-barang, bahan dan sebagainya. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan/ organisasi adalah pencatatan atau pendaftaran barang barang milik sekolah/ organisasi ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku.

Inventarisasi ini dilakukan dalam rangka penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang – barang milik negara (atau swasta). Inventarisasi juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi efektifitas pengelolaan sarana dan prasarana.

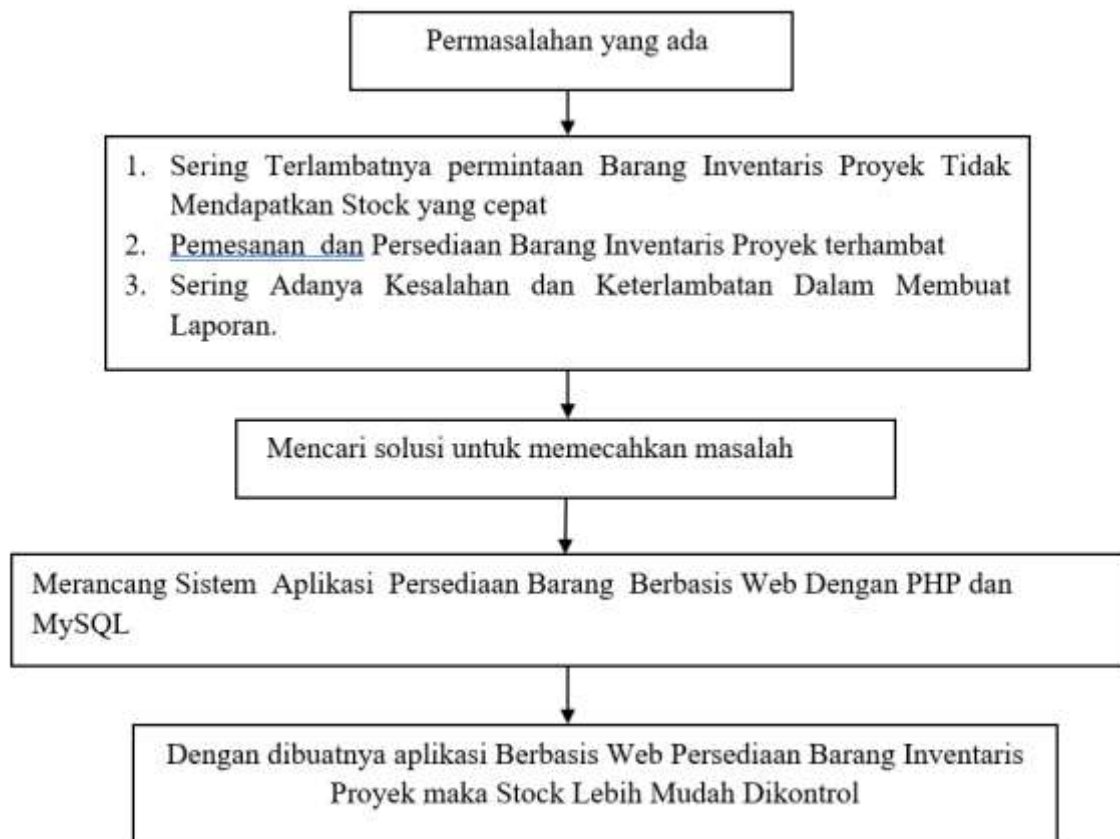
Menurut (Pinto. 2011) Inventarisasi merupakan kegiatan atau tindakan untuk melakukan perhitungan, pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan barang dan pelaporan barang milik daerah dalam unit pemakai. Dari kegiatan inventarisasi disusun buku inventaris yang menunjukkan semua kekayaan daerah yang bersifat kebendaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, sehingga inventaris mengacu pada segala persediaan barang sumber daya yang digunakan dalam sebuah organisasi dalam inventaris barang-barang yang dicatat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yakni :

1. Tanah
2. Peralatan dan mesin
3. Bangunan
4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
5. Aset tetap lainnya
6. Konstruksi dalam penyelesaian

Daftar Inventarisasi yang dibuat secara berkala sekurang – kurangnya setahun sekali itu perlu memperhatikan perkembangan barang termasuk juga pengurangannya. Dengan demikian inventarisasi secara kontinyu dapat diharapkan kegiatan administrasi akan berjalan secara berdaya dan berhasil guna. Inventarisasi mempunyai tujuan pokok sebagai berikut:

- a. Inventarisasi bermaksud memudahkan pelaksanaan kegiatan pengawasan/ kontrol, baik dalam penggunaan keuangan maupun dalam menilai tanggung jawab pemeliharaan dan penghematan barang milik perusahaan.
- b. Inventarisasi dapat membantu pimpinan dalam merencanakan, mengadakan, menyalurkan, menyimpan dan memelihara serta menghapus barang secara bertanggung jawab.
- c. Inventarisasi mempercepat proses pembuatan laporan, baik yang harus disampaikan secara tetap pada setiap triwulan, semester atau tahunan maupun yang harus disampaikan secara berkala apabila diminta oleh atasan.

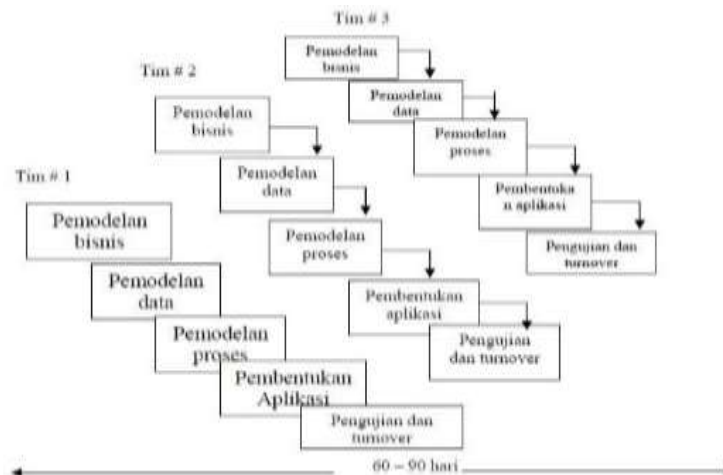
6. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

7. Metode RAD

RAD adalah bentuk metode yang bersifat peningkatan (*incremental*) salah satunya pada proses pembuatan yang singkat. *Rapid Prototyping* atau RAD merupakan gambaran proses dari peningkatan perangkat lunak yang dikelompokkan pada teknik peningkatan (*incremental*). *Rapid Application Development* menegaskan pada siklus pengembangan cepat dan singkat. *Rapid Application Development* memakai proses berulang (*iteratif*) dalam pengembangan sistem pada model bekerja (*working model*). (Sukanto & Shalahudin, 2016).



Gambar 2. Ilustrasi Model RAD

8. Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

1). Permasalahan Pokok

Setelah diteliti, penulis melihat beberapa permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Alur yang terlalu panjang untuk proses keluar barang sehingga tidak bisa di proses cepat jika sifatnya urgent.
2. Tidak terintegrasinya data laporan peminjaman barang inventaris proyek sehingga dokumen dan form menumpuk. sehingga butuh waktu yang lama untuk mengeceknya.
3. Sering terjadi kesulitan pengecekan data stok dilogistik karena sistem barang masuk dan keluar tidak terintegrasi melalui database, sehingga untuk pengecekan ketersediaan barang tidak diketahui oleh Admin Project dan purchasing.
4. Penyimpanan barang yang rusak sulit di ketahui, Admin Project karena tidak adanya data yang terintegrasi.
5. Arsip data persediaan barang belum terdokumentasi dengan baik sehingga menyulitkan dalam pencarian arsip yang diperlukan.

2). Pemecahan Masalah

Setelah dianalisis dan evaluasi pada sistem berjalan, penulis menindaklanjuti untuk permasalahan tersebut.

Sistem Inventory yang ada saat ini masih dilakukan secara manual untuk mengetahui keberadaan barang inventaris proyek yang masih bisa digunakan atau rusak, untuk mengelola data barang tersebut. Agar barang tersebut dapat digunakan teknisi untuk melakukan pekerjaannya.

Maka penulis merancang sistem informasi inventory yang lebih terkomputerisasi, Setiap unit organisasi dapat menyimpan maupun mengambil data dengan mudah dan cepat. Dalam perancangan sistem komputerisasi akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam pembuatan laporan dari setiap aktivitas transaksi yang terjadi, karena data secara otomatis telah tersusun secara sistematis.

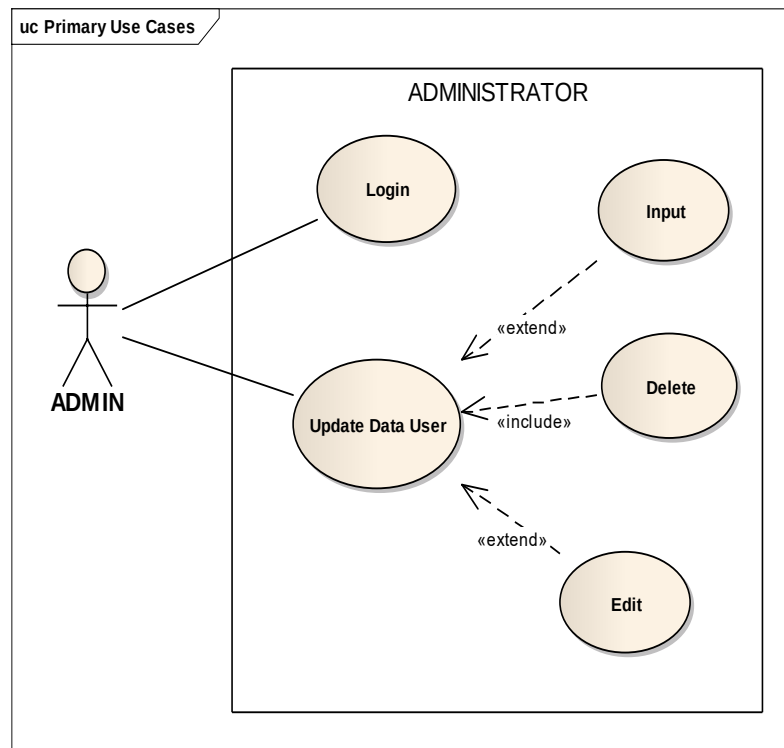
Dengan adanya aplikasi inventory Admin Project dapat mengetahui barang apa saja yang dibutuhkan oleh teknisi tanpa harus menunggu form yang mereka tulis.

Perlunya pemangkasan alur untuk proses barang yang tidak tersedia di ketahui Purchasing, agar pembelian stok dapat dipercepat dan tidak memerlukan waktu lama. Perlunya integrasi data tertampung oleh database agar data mudah dicari .

9. UML Sistem Usulan

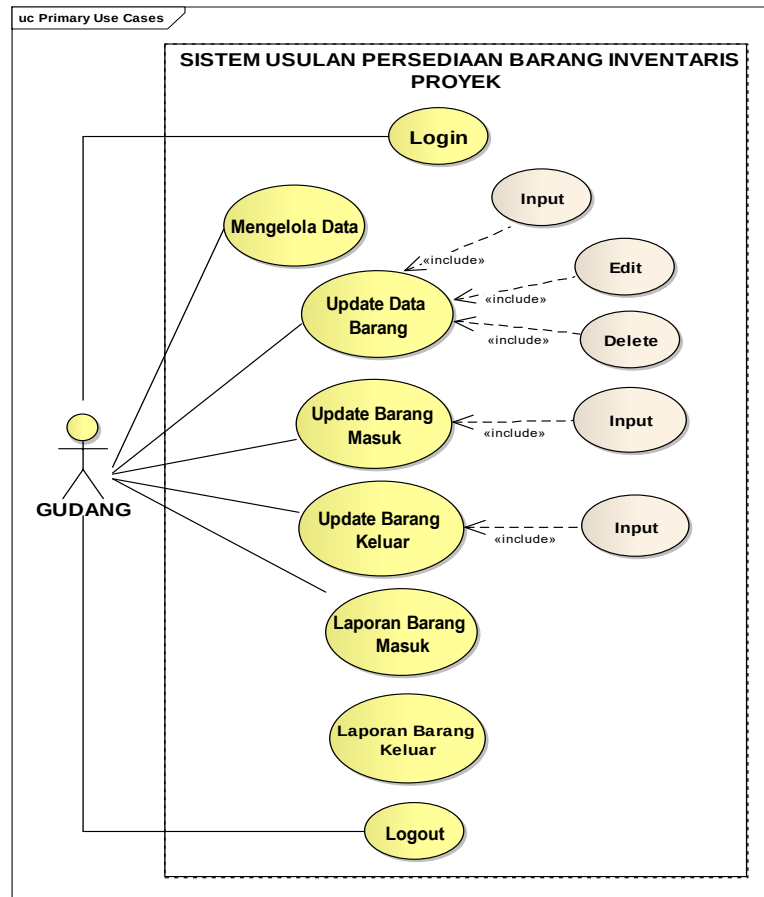
8.1 Usecase Diagram

a. Usec Case Admin



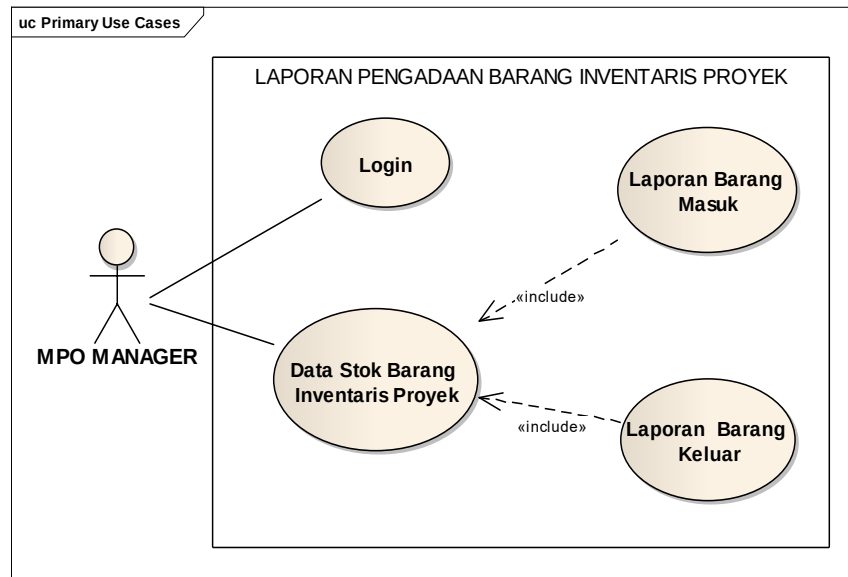
Gambar 3. Use Case Diagram Admin

b. Use Case Persediaan Barang Inventaris Proyek



Gambar 4. Use Case Diagram Persediaan Barang Inventaris Proyek

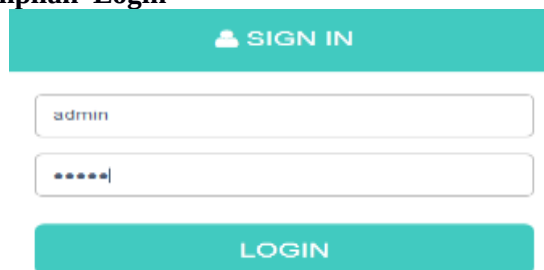
c. Use Case Laporan



Gambar 5 Use Case Diagram Laporan

10. Implementasi Program Aplikasi

a. Tampilan Login



Gambar 6. Tampilan Login

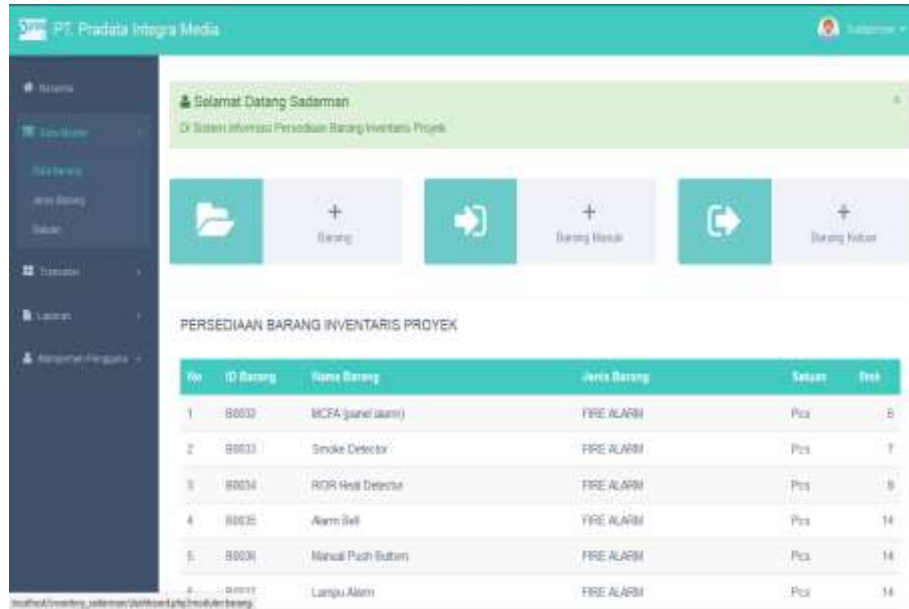
Desain Halaman Login menampilkan daftar login yang mana nantinya berfungsi untuk login keprogram.

Form Login Berfungsi untuk menginput nama petugas yang sudah terdaftar di database.

: Password Adalah kata sandi

: Login Untuk mensubmit data username dan password

b. Tampilan Utama daftar Dashboard



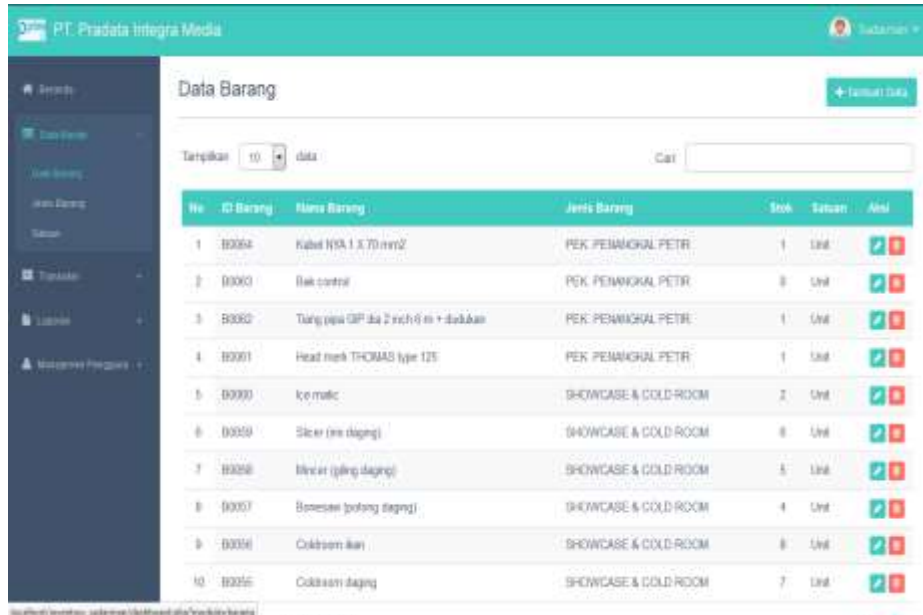
No	ID Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Satuan	Stok
1	B0012	MCFA (panel alarm)	FIRE ALARM	Pcs	5
2	B0013	Smoke Detector	FIRE ALARM	Pcs	7
3	B0014	RCR Heat Detector	FIRE ALARM	Pcs	5
4	B0015	Alarm Bell	FIRE ALARM	Pcs	14
5	B0016	Manual Push Button	FIRE ALARM	Pcs	14
6	B0017	Lampu Alarm	FIRE ALARM	Pcs	14

Gambar 7. Tampilan Menu *Dashboard*

Keterangan :

Form Menu Dashboard digunakan untuk memilih menu yang ingin input atau diisi datanya.

c. Tampilan Data Stock Barang



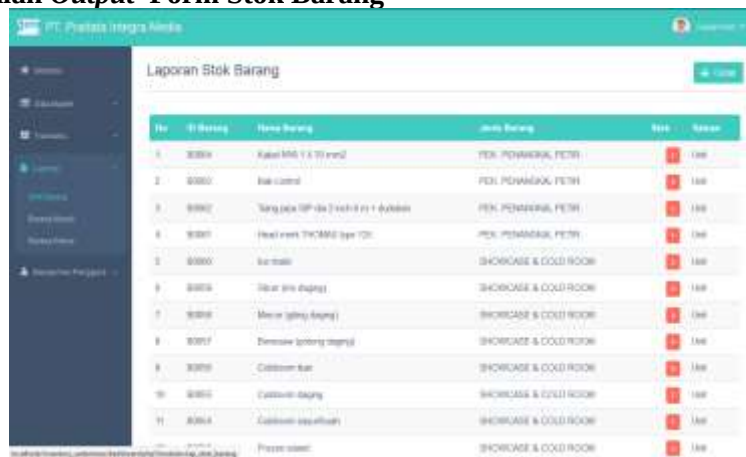
No	ID Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Stok	Satuan	Aksi
1	B0004	Kabel NYA 1 X 70 mm ²	PEK PEMANGKAL PETR	1	Unit	
2	B0000	Bak control	PEK PEMANGKAL PETR	8	Unit	
3	B0002	Tangkai OP dia 2 inch 6 m + dudukan	PEK PEMANGKAL PETR	1	Unit	
4	B0001	Head merk THOMAS type 125	PEK PEMANGKAL PETR	1	Unit	
5	B0000	Kyo matic	SHOWCASE & COLD ROOM	2	Unit	
6	B0009	Slicer (tan daging)	SHOWCASE & COLD ROOM	8	Unit	
7	B0008	Mixer (giling daging)	SHOWCASE & COLD ROOM	5	Unit	
8	B0007	Borese (potong daging)	SHOWCASE & COLD ROOM	4	Unit	
9	B0006	Coklat (tan)	SHOWCASE & COLD ROOM	8	Unit	
10	B0005	Coklat (tan)	SHOWCASE & COLD ROOM	7	Unit	

Gambar 8. Tampilan Stok Barang

Keterangan :

Desain Halaman Stock Barang menampilkan daftar Data Barang yang terdaftar maupun Data Barang baru yang mana nantinya berfungsi untuk inventory membuat laporan persediaan barang inventaris proyek.

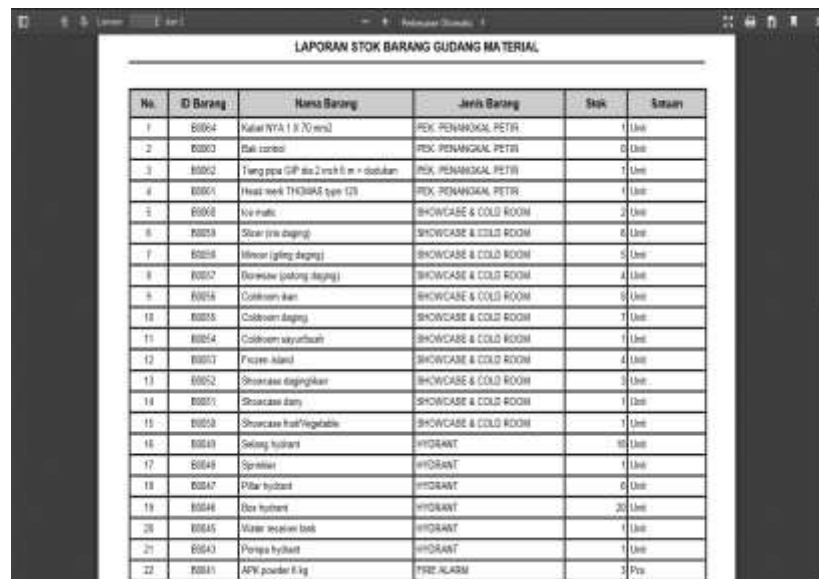
d. Tampilan Output Form Stok Barang



No	ID Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Stok	Satuan
1	B0004	Kabel NYA 1 X 70 mm ²	PEK PEMANGKAL PETR	1	Unit
2	B0000	Bak control	PEK PEMANGKAL PETR	8	Unit
3	B0002	Tangkai OP dia 2 inch 6 m + dudukan	PEK PEMANGKAL PETR	1	Unit
4	B0001	Head merk THOMAS type 125	PEK PEMANGKAL PETR	1	Unit
5	B0000	Kyo matic	SHOWCASE & COLD ROOM	2	Unit
6	B0009	Slicer (tan daging)	SHOWCASE & COLD ROOM	8	Unit
7	B0008	Mixer (giling daging)	SHOWCASE & COLD ROOM	5	Unit
8	B0007	Borese (potong daging)	SHOWCASE & COLD ROOM	4	Unit
9	B0006	Coklat (tan)	SHOWCASE & COLD ROOM	8	Unit
10	B0005	Coklat (tan)	SHOWCASE & COLD ROOM	7	Unit
11	B0004	Coklat (tan)	SHOWCASE & COLD ROOM	2	Unit

Gambar 9. Tampilan Output Form Stok Barang

f. Tampilan Laporan Data Stok Barang



No.	ID Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Stok	Satuan
1	B0004	Kawat NYA 1 1/2 70 mm	PEK. PENANGKAL PETIR	1	Unit
2	B0003	Bali control	PEK. PENANGKAL PETIR	0	Unit
3	B0002	Tiang pipa GIP dia 2 inch 6 m + dubukan	PEK. PENANGKAL PETIR	1	Unit
4	B0001	Heat sink THOMAS type 123	PEK. PENANGKAL PETIR	1	Unit
5	B0008	No email	SHOWCASE & COLD ROOM	2	Unit
6	B0009	Shower (pin drying)	SHOWCASE & COLD ROOM	6	Unit
7	B0010	Winebar (giling daging)	SHOWCASE & COLD ROOM	5	Unit
8	B0012	Borek (potong daging)	SHOWCASE & COLD ROOM	4	Unit
9	B0016	Coldroom ikan	SHOWCASE & COLD ROOM	5	Unit
10	B0015	Coldroom daging	SHOWCASE & COLD ROOM	1	Unit
11	B0014	Coldroom sayuran	SHOWCASE & COLD ROOM	1	Unit
12	B0013	Freezer ikan	SHOWCASE & COLD ROOM	4	Unit
13	B0012	Showerase daging ikan	SHOWCASE & COLD ROOM	3	Unit
14	B0011	Showerase ikan	SHOWCASE & COLD ROOM	1	Unit
15	B0010	Showerase buah/vegetable	SHOWCASE & COLD ROOM	1	Unit
16	B0009	Selang hydrant	HYDRANT	80	Unit
17	B0008	Sprinkler	HYDRANT	1	Unit
18	B0007	Pipa hydrant	HYDRANT	0	Unit
19	B0006	Box hydrant	HYDRANT	20	Unit
20	B0005	Water receiver tank	HYDRANT	1	Unit
21	B0003	Pompa hydrant	HYDRANT	1	Unit
22	B0001	APN powder 8 kg	FIRE ALARM	3	Pis

Gambar 10. Laporan Data Stok Barang

Keterangan:

Laporan data stock barang digunakan untuk melihat stock data-data barang yang ada digudang, untuk mengetahui barang inventaris proyek masih ada atau sudah mulai menipis.

11. Kesimpulan (or Conclusion)

Dari hasil perancangan sistem informasi persediaan barang inventaris proyek pada PT. Pradata Integra Media, dapat disimpulkan bahwa, Pengembangan sistim komputerisasi ini dibutuhkan sebagai pemecahan suatu masalah yang dihadapi pada sistem berjalan, dengan adanya komputerisasi sistem ini diharapkan dapat membantu memudahkan dalam proses persediaan barang lebih cepat.

Pembuatan program persediaan barang inventaris proyek menggunakan database MySql dalam penyimpanan data persediaan data barang agar lebih efektif dalam pencarian data barang.

Perancangan sistem informasi persediaan barang inventaris proyek dengan sistem terkomputerisasi seperti berbasis PHP lebih efektif dan efisien dalam mempermudah pekerjaan karena dalam pencarian Data petugas bisa langsung melihat di dalam komputer yang menggunakan sistem database.

Referensi (Reference)

- [1]. Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2]. Budi Rahajo, Modul Pemrograman Web, 2016
- [3]. Falahah Suprpto. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak. Jakarta Pusat, Lentera Ilmu Cendekia.
- [4]. Fathansyah. (2018). *Basis Data* Revisi Ketiga. Bandung: Informatika Bandung.
- [5]. Harumy, T. H., Widarto, P. A., & Sulistianingsih, I. (2016). *Belajar Dasar Algoritma dan Pemograman C++*. Medan: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- [6]. MF, Mundzir ‘Buku Sakti Pemograman Web Seri PHP’, 2018, Start Up, Yogyakarta
- [7]. Purbo Onno, Internet-tcp/ip Konsep dan Implementasi, 2018 , Andi, Yogyakarta
- [8]. Rosa A.S dan Shalahuddin, M. 2018.Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi. Bandung : INFORMATIKA
- [9]. Rohi Abdulloh (2018). 7 IN 1 Pemograman Web untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [10]. Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek (edisi revisi). Bandung: Informatika.
- [11]. Jurnal Harun Zein Musofi, “Perancangan Sistem Informasi Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Barang Pada Cv Sultan Tex Kaladawa Tegal”, Fakultas Teknik Universitas Pancasakti Tegal,2021.
- [12]. Jurnal Adytria Fadli Pamungkas, dkk, “Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang, Harga Pokok Produksi, dan Transaksi Penjualan Berbasis Web (Studi Pada Son Screen Printing Sidoarjo)”, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 2, No. 6, Juni 2018, <http://j-ptiik.ub.ac.id>, e-ISSN: 2548-964X.
- [13]. Jurnal Tony Wijaya, Irawan Wingdes, “Penerapan Kontrol Stok dalam Sistem Informasi Dagang Dengan Metode Perpetual Inventory System”, Cogito Smart Journal/VOL. 3/NO. 1, JUNI 2017, SSN:2541-2221/e-ISSN: 2477-8079.
- [14]. Jurnal Riyan Naufal Hay’s, dkk, “Sistem Informasi Inventory Berdasarkan Prediksi Data Penjualan Barang Menggunakan Metode Single Moving Average Pada Cv.Agung Youanda”, Jurnal ProTekInfo, Vol. 4 Agustus 2017, 2406-7741, 2597-6559.





DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.716>

- [15]. Jurnal Abdul Bari, Kasmawi, “Sistem Informasi Manajemen Inventory Secara Online Menggunakan Framework Easy Ui”, Jurnal I Nov Tekpol Beng-Seri Informatika, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, 2527-9866
- [16]. http://www.akuntansi_lengkap.com/akuntansi/pengertian-persediaan-barang-dagang-sistem-metode-dan-kepemilikannya/ pada tanggal 12 Oktober 2021 pukul 20:37).
- [17]. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/mediasisfo/article/view/242/229> pada tanggal 12 Oktober 2021 pukul 21:00)

